

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan serangkaian kegiatan ilmiah untuk mencari pemecahan (solusi) atau penjelasan suatu permasalahan. Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam memperoleh data adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial (lembaga atau komunitas) untuk memperoleh gambaran keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh unit tersebut.¹

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan peneliti ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bersifat induktif dan eksploratif dengan menggali fenomena yang ada, tanpa batasan variabel dan pengujian hipotesis. Pendekatan kualitatif lebih memprioritaskan peneliti untuk memahami perilaku subjek penelitian dari sudut pandang emic atau informan. Penelitian kualitatif harus dapat mengungkapkan fenomena yang ada, kemudian diprediksi dan dilakukan verifikasi secara sistematis. Oleh karena itu, dalam menyusun penelitian kualitatif tidak boleh langsung melakukan kesimpulan.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kopi Jetak Mentari yang berlokasi di Dukuh Tuwang, Desa Kedungdowo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Penulis memilih objek penelitian pada UMKM Kopi Jetak Mentari dikarenakan usaha kopi tersebut sudah berjalan puluhan tahun dan masih berjalan hingga saat ini. UMKM Kopi Jetak Mentari sudah melakukan pemasaran *online* melalui media sosial berupa *facebook*, dan media sosial yang lainnya. Terdapat kurang lebih 50 UMKM Kopi Jetak, namun peneliti memilih UMKM

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 1-8.

² Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 34. Literasia IAIN Kudus, diakses pada tanggal 16 Mei 2020.

Kopi Jetak Mentari sebagai objek penelitian dikarenakan usaha yang dijalankan oleh UMKM Kopi Jetak Mentari sudah berdiri sejak 1996, salah satu produsen terbesar dan lebih berkembang diantara usaha kopi Jetak yang lain.

Pabrik pengolahan Kopi Jetak Mentari beralamat di Jl. Lingkar Kudus-Jepara Km. 6 Kabupaten Kudus. Selain digunakan sebagai pabrik pengolahan biji kopi, tempat tersebut digunakan juga sebagai gudang penyimpanan bahan baku dan sebagai tempat transaksi jual beli dengan pelanggan tetap. Bagian depan dari tempat tinggal Almarhum Bapak Sudirman yang beralamat di Dukuh Tuwang, Desa Kedungdowo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, digunakan sebagai toko untuk menjual berbagai macam produk Kopi Jetak Mentari.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dikenal istilah subjek penelitian. Subjek penelitian dapat disebut sebagai informan atau partisipan. Partisipan digunakan apabila subjek tersebut mewakili suatu kelompok. Subjek penelitian adalah orang yang berikhtiar mengumpulkan data dimana peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian, sedangkan informan dan partisipan merupakan pihak lain yang terlibat dalam penelitian.³ Subjek penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu subjek primer dan subjek sekunder. Subjek primer merupakan pelaku utama yang dijadikan penelitian. Sedangkan subjek sekunder adalah pelaku pendukung sebagai sumber data tambahan yang dapat memperkuat data yang dikemukakan oleh subjek primer.⁴

Adapun subjek primer pada penelitian ini adalah Mbak Rikhna Hana selaku penerus usaha keluarga milik Alm. Bapak Sudirman. Mbak Hana selaku pengelola dan menangani di bidang pemasaran dan para karyawan yang bekerja di UMKM Kopi Jetak Mentari. Peneliti berharap memperoleh informasi terkait strategi pemasaran yang dilakukan oleh Kopi Jetak Mentari dari Mbak Hana dan rekan kerjanya. Selain itu, informasi dari Mas Zihan dan

³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 129-130.

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 28.

Mas Rifqi yang juga merupakan penerus usaha keluarga milik Alm. Bapak Sudirman. Sedangkan, subjek sekunder pada penelitian ini terkait data atau laporan, hasil observasi dan dokumentasi, maupun data dari media sosial yang dimiliki oleh UMKM Kopi Jetak Mentari. Informasi yang didapatkan dari subjek sekunder diharapkan mampu memperkuat informasi yang telah disampaikan oleh subjek primer.

D. Sumber Data

Hal yang terpenting dalam melakukan sebuah penelitian yaitu memperoleh data yang akurat terkait masalah penelitian tersebut. Data penelitian merupakan sumber informasi yang diperoleh secara langsung dari narasumber maupun dokumen terkait, yang digunakan peneliti sebagai bahan untuk membuat karya ilmiah.⁵ Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, penjelasannya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumber data utama atau dikenal dengan subjek primer dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, maupun dengan penyebaran kuesioner.⁶ Data Primer diperoleh peneliti dari wawancara dengan pihak pengelola UMKM Kopi Jetak Mentari diantaranya:

- a. Mbak Rikhna Hana selaku penerus usaha milik Alm. Bapak Sudirman dan pengelola di bidang pemasaran. Mbak Rikhna Hana merupakan pihak utama yang mengetahui seluruh kegiatan dan memiliki data usaha, mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga proses pemasaran. Sehingga peneliti dapat memperoleh informasi terkait strategi pemasaran yang digunakan UMKM Kopi Jetak Mentari.
- b. Mas Zihan Nurul Haq dan Mas Rifqi Taftayani merupakan anak dari Alm. Bapak Sudirman, adik

⁵ Afifudin dan Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

⁶ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Lembaga Perpustakaan dan penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017), 110, <https://www.coursehero.com/file/39551766/Buku-MetPen-Bisnis-Ennypdf/>

kandung dari Mbak Hana yang bertanggungjawab dibidang produksi. Menurut peneliti informasi yang didapatkan dari kedua pihak tersebut akan menambah informasi yang diperlukan dalam penelitian dan berguna untuk mengetahui kenaikan atau penurunan tingkat produksi serta faktor pendukung dan faktor penghambat produksi.

- c. Mas Selamat yang bekerja dibidang pengemasan (*finishing*). Peneliti memerlukan informasi terkait strategi pemasaran yang diketahui oleh karyawan UMKM Kopi Jetak Mentari.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh pihak lain atau suatu lembaga dan memiliki nilai informatif oleh pihak lainnya.⁷ Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang ada atau dapat diperoleh juga dari pihak pendukung (subjek sekunder). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber dokumen terkait misalnya: Biro Pusat Statistik (BPS), buku, artikel, laporan, jurnal, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang diperoleh haruslah realistis, teruji validitas, dan reliabilitas, maka perlu diperhatikan dalam mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data ialah kegiatan berupa pencatatan suatu peristiwa, keterangan baik sebagian maupun keseluruhan yang dapat menunjang penelitian.⁸ Menurut Poerwandari, penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara, observasi, dan metode *library research* (studi kepustakaan atau studi dokumentasi), penjelasannya sebagai berikut:⁹

⁷ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Universitas Brawijaya Press, 2012), 60, iPusNas, diakses pada tanggal 12 Mei 2020

⁸ Anak Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 61.

⁹ Afifuldin dan Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129-131.

1. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara kepada subjek penelitian dengan beberapa pertanyaan terstruktur terkait strategi pemasaran yang digunakan oleh UMKM Kopi Jetak Mentari. Wawancara akan dilakukan di tempat produksi Kopi Jetak Mentari dan dilakukan secara bertahap. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan subjek penelitian akan dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih spesifik dan akurat. Peneliti berharap dengan melakukan wawancara dengan subjek penelitian, peneliti memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab masalah penelitian ini.

2. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan di lokasi produksi Kopi Jetak Mentari yang beralamat di Jl. Lingkar Kudus-Jepara Km. 6 Kabupaten Kudus dan toko yang berada di rumah Alm. Bapak Sudirman yang beralamat di Dukuh Tuwang, Desa Kedungdowo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas produksi dan aktifitas jual beli pada kedua lokasi tersebut dengan harapan peneliti memperoleh informasi pendukung mengenai masalah penelitian ini.

3. Metode *Library Research*

Selain melakukan observasi dan wawancara, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan metode *library research*, yaitu studi literatur dan studi dokumentasi.¹⁰ Peneliti akan mencari informasi terkait dengan UMKM Kopi Jetak Mentari di media internet, untuk dijadikan bukti, dan peneliti akan melakukan dokumentasi berupa foto pada objek penelitian sebagai sumber informasi dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Afifudin dan Beni Ahmad, terdapat empat kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data yaitu sebagai berikut: *pertama*, keabsahan konstruk (konsep) untuk memastikan data yang diperoleh dapat digunakan sebagai pemecahan masalah

¹⁰ Afifudin dan Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 140.

penelitian dengan proses triangulasi yang terdiri dari empat macam yaitu: triangulasi data, pengamat, teori, dan metode. *Kedua*, keabsahan internal, yaitu melakukan pengecekan terhadap hasil penelitian dengan keadaan yang sesungguhnya. *Ketiga*, keabsahan eksternal, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dapat digeneralisaasikan pada kasus lain yang memiliki konteks yang sama. *Keempat*, reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten hasil penelitian, apabila penelitian dilakukan kembali pada subjek yang sama.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan ketika peneliti mengumpulkan data hingga berakhirnya pengumpulan data. Apabila data yang diperoleh belum sesuai yang diharapkan oleh peneliti, maka peneliti akan melakukan pengumpulan data hingga data yang diperoleh sudah layak. Menurut Miles dan Huberman kegiatan dalam analisis harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung hingga data yang diterima berada pada titik kejenuhan. Langkah-langkah dalam menganalisis data, diantaranya: data *reduction*, data *display* dan *penarikan kesimpulan verification*, berikut penjelasannya:¹²

1. Data *Reduction*

Data yang diperoleh di lapangan akan dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data dilakukan peneliti dengan cara merangkum, kemudian membagi dalam beberapa bagian serta memfokuskan pada hal penting, selanjutnya mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan, sehingga memberikan gambaran yang jelas dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan menghindari penumpukan data. Dalam mereduksi data, peneliti memfokuskan pada temuan penelitian, apabila terjadi ketidaksuaian antara landasan teori yang digunakan peneliti dengan data di lapangan.

¹¹ Afifudin dan Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 143-145.

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif:Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 81-82.

2. *Data Display*

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu penyajian data. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk teks naratif dan matriks untuk memudahkan pengorganisasian dan penyusunan dalam pola hubungan. Menurut Miles dan Huberman terdapat enam hal yang dapat dilakukan dalam melakukan penyajian data, namun peneliti menggunakan salah satu dari ke-enam hal tersebut, yaitu *contact summary sheet*, membuat kertas kerja yang berisi serangkaian fokus penelitian atau pertanyaan penelitian dengan mengulas kembali hasil catatan di lapangan dan jawaban singkat dalam mengembangkan kesimpulan.

3. *Penarikan Kesimpulan (Verification)*

Setelah melakukan penyajian data, langkah selanjutnya merupakan langkah terakhir, yaitu penarikan kesimpulan atas data yang terkait dan melakukan verifikasi. Peneliti menarik kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara dan dapat berubah ketika ditemukan data pendukung. Apabila telah ditemukan bukti-bukti yang *valid* dan konsisten di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut dapat digunakan dan menjadi kesimpulan yang sah.¹³

¹³ Amir, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 83.